

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa pekan ke belakang Indonesia dikagetkan oleh wacana-wacana dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang bermuatan pornografi diberikan kepada siswa. Lembar Kerja Siswa (LKS), mata pelajaran Bahasa Inggris untuk siswa kelas VII, SMP Rintisan Sekolah Bersantandar Internasional (RSBI) di Solo, diduga mengandung konten porno dalam gambar yang disediakan dalam LKS tersebut (koran.tempo.com). Kasus lainnya yaitu munculnya muatan berbau pornografi di Lembar Kerja Siswa (LKS) kelas V yang beredar di kota Batam (republika.co.id). Permasalahan ini seharusnya menjadi pelajaran bagi para guru agar dapat menyeleksi dengan benar bahan ajar yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Sekolah seharusnya menjadi salah satu tempat pembentuk karakter generasi muda. Salah satu cara yang tepat untuk mewujudkannya adalah dengan menganalisis bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajardi sekolah. Bahan ajar yang digunakan harus kaya akan nilai-nilai pendidikan karakter.

Dalam konteks ini, pendidikan mempunyai nilai penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar tidak kehilangan identitasnya. Manusia tidak akan lepas dari pendidikan karena pada hakikatnya manusia itu memiliki potensi-potensi yang memungkinkannya untuk dididik dan mempunyai potensi untuk dididik.

Pada semua jenjang pendidikan tidak akan terlepas dari kemampuan menulis. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dapat menunjukkan karakter siswa. Dengan melihat hasil tulisan siswa, guru dapat mengetahui bagaimana pribadi siswa dan apa saja kekurangan-kekurangan yang

dimiliki siswa dalam kegiatan menulis. Dengan menulis juga dapat membantu siswa lebih kreatif.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan menulis. Oleh karena itu, sepantasnyalah siswa melakukan kegiatan ini atas dasar kegemaran, bukan paksaan ataupun suatu tugas yang memberatkan. Jika siswa menulis atas dasar keinginan dari dirinya sendiri maka hasil yang akan didapatpun akan maksimal. Namun sebaliknya, jika siswa melakukannya karena keterpaksaan maka hasilnya tidak akan maksimal.

Ada baiknya kegiatan menulis ditanamkan sejak dini agar menulis. Dari empat keterampilan berbahasa, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang “dihindari” oleh siswa. Salah satu materi yang dianggap sulit adalah menulis naskah drama. Siswa mengalami banyak kesulitan dalam mengembangkan cerita dan membuat watak tokoh muncul dalam dialog-dialog naskah drama. Penulis kemudian merancang suatu bahan ajar yang dapat mengurangi permasalahan tersebut. Hal yang menguatkan kesulitan tersebut yaitu observasi yang dilakukan kepada beberapa siswa SMA yang benar merasa kesulitan saat merangkai dialog-dialog dalam naskah drama. Hasil observasi kembali diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa yang menyatakan bahwa siswa kesulitan menentukan kalimat-kalimat yang terjadi antar dialog karena berkesan kaku dan siswa juga kesulitan untuk mengembangkan cerita yang ada ke dalam bentuk naskah drama. Hal-hal tersebut menjadi masalah pokok dalam menulis naskah drama.

Titik tolak bukan pada sesuatu yang diajarkan oleh guru, melainkan materi yang perlu mereka pelajari dan hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan mereka dalam menulis naskah drama. Oleh sebab itu, perlu diusahakan agar siswa dapat terlibat aktif dan menumbuhkembangkan keinginannya dalam menulis naskah drama. Salah satu diantaranya yaitu, penggunaan media buku biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong* karya Tjahja Gunawan Diredja.

Buku biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong* dipilih sebagai bahan ajar dalam menulis naskah drama karena buku ini kaya akan nilai pendidikan karakter. Hal lain yang melatarbelakangi pemilihan buku biografi ini juga karena saat siswa membuat naskah drama dari sebuah buku biografi maka siswa akan fokus pada satu tokoh. fokusnya siswa pada satu tokoh diharapkan dapat membuat siswa lebih bisa mendalami karakter dari tokoh utama tersebut.

Penelitian ini bermaksud menganalisis hubungan antara penggunaan buku biografi tersebut terhadap keteladanan dan rasa antusias siswa pada penulisan naskah drama. Biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Sebuah biografi lebih kompleks daripada sekedar daftar tanggal lahir atau mati dan data-data pekerjaan seseorang, biografi juga bercerita tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tersebut. Dalam biografi tersebut dijelaskan secara lengkap kehidupan seorang tokoh sejak kecil sampai tua, bahkan sampai meninggal dunia. Semua jasa, karya, dan segala hal yang dihasilkan atau dilakukan oleh seorang tokoh dijelaskan juga. Buku *Chairul Tanjung Si Anak Singkong* digunakan dengan maksud dapat mengatasi permasalahan yang ada. Penggunaan buku *Chairul Tanjung Si Anak Singkong* bertujuan untuk bisa memotivasi siswa terhadap karakter-karakter dari Chairul Tanjung yang dapat diteladani. Selain itu, buku biografi Chairul Tanjung kaya akan nilai-nilai karakter positif.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini di antaranya dilakukan Asrianti (2011) dengan judul penelitian “*Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Keterampilan menulis Naskah Drama* (Penelitian tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011). Dalam kesimpulannya, media komik tersebut dapat menjadikan siswa tertarik untuk menulis naskah drama. Penelitian lain dilakukan oleh Fatimah (2010) dengan judul penelitian “*Peningkatan Kompetensi Siswa dalam Menulis Naskah Drama melalui Metode Sumbang Saran*”. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen. Dalam kesimpulannya,

kesulitan siswa dalam menulis naskah drama dapat teratasi dengan metode sumbang saran. Banyak sdkali perbedaan yang terdapat dalam penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini. Dilihat dari media buku biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong* karya Tjahja Gunawan Diredja yang belum pernah digunakan dalam penelitian manapun. Pemilihan buku biografi ini diperkuat dengan adanya analisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong*.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini yaitu “Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata sebagai Bahan Ajar Novel dan Model Pembelajarannya di SMP”. Penelitian ini dilakukan oleh Chandra Nurjaman (2012). Dalam kesimpulannya, novel tersebut memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang positif. Novel *Sang Pemimpi* juga dapat digunakan guru sebagai referensi bahan ajar Novel di SMP.

Peneliti bermaksud mengetahui pengaruh pemahaman siswa terhadap nilai pendidikan karakter dalam buku biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong* dengan pemunculan nilai pendidikan karakter tokoh dalam naskah drama siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Pengaruh Pemahaman Terhadap Nilai Pendidikan Karakter Tokoh pada Buku Biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong* pada Pemunculan Nilai pendidikan Karakter Tokoh Dalam Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bandung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kesulitan utama menulis disebabkan oleh sulitnya memunculkan karakter tokoh dalam naskah drama.

Setya Ridha Wilandatika, 2013

Pengaruh Pemahaman Siswa Terhadap Nilai Pendidikan Kerakter Dalam Buku Biografi Chairul Tanjung Si Anank Singkong Pada Pemunculan Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Dalam Naskah Drama Siswa SMAN 2 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Kemampuan menulis memerlukan keterampilan dalam mengutarakan secara jelas kata-kata dan struktur kalimat.
3. Penggunaan media dan nilai pembelajaran menulis naskah drama belum maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat bahwa permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis naskah drama cukup luas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh nilai pendidikan karakter pada buku biografi terhadap pemunculan karakter tokoh dalam naskah drama siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pemahaman siswa terhadap nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong* karya Tjahja Gunawan Diredja?
2. Apakah terdapat pemunculan nilai pendidikan karakter tokoh dalam naskah drama setelah siswa menganalisis buku biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong* karya Tjahja Gunawan Diredja?
3. Bagaimanakah korelasi antara nilai pendidikan karakter tokoh pada buku biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong* terhadap pemunculan karakter tokoh dalam naskah drama?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal berikut.

1. Hasil pemahaman siswa terhadap nilai pendidikan karakter tokoh dalam buku biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong*;
2. Hasil pemunculan nilai pendidikan karakter tokoh dalam naskah drama siswa setelah menganalisis buku biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong*;
3. Mengetahui korelasi antara nilai pendidikan karakter tokoh dalam buku biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong* terhadap pemunculan karakter tokoh dalam naskah drama.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat, baik dalam manfaat teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang diharapkan dari penelitian ini adalah mampu memberikan sumbangan bahan ajar pada guru di sekolah dalam rangka menyuguhkan bahan ajar yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang baik. Manfaat lainnya juga penelitian ini bisa menjadi solusi terhadap kesulitan yang dialami siswa.

2. Manfaat Praktis

Dalam hal ini ada beberapa manfaat yang meliputi manfaat bagi peneliti, bagi siswa, dan bagi guru.

Setya Ridha Wilandatika, 2013

Pengaruh Pemahaman Siswa Terhadap Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Biografi Chairul Tanjung Si Anak Singkong Pada Pemunculan Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Dalam Naskah Drama Siswa SMAN 2 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan yang lebih mendalam mengenai nilai pendidikan karakter juga sebagai pengetahuan tentang penulisan naskah drama. Penelitian yang penulis lakukan juga merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa dalam proses menulis naskah drama. Penelitian ini juga bisa menambahkan keterampilan siswa dalam memahami buku biografi dan mengatasi kesulitan siswa dalam pemunculan karakter tokoh pada naskah drama. Manfaat lain juga adalah dengan adanya bahan ajar novel ini dapat meningkatkan karakter positif bagi siswa yang tergambar dalam tokoh pada novel *Chairul Tanjung si Anak Singkong*.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru baik dalam memilih bahan ajar yang sesuai maupun sebagai alternatif penggunaan bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama.

1.7 Anggapan Dasar

Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai anggapan dasar dan hipotesis. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Anggapan Dasar

Peneliti menyajikan anggapan dasar sebagai berikut.

- 1) Menulis adalah salah satu kompetensi dasar yang tercantum dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas XI.
- 2) Bahan ajar yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran harus telah dianalisis kelayakannya.

- 3) Nilai pendidikan karakter adalah usaha aktif untuk membentuk kebiasaan (habit) sehingga sifat anak akan terukir sejak dini, agar dapat mengambil keputusan dengan bijak serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Nilai pendidikan karakter tokoh berpengaruh terhadap pemunculan karakter tokoh dalam naskah drama.

2. Hipotesis

Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai hipotesis. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 = Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara nilai pendidikan karakter tokoh dalam buku biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong* dengan pemunculan karakter tokoh dalam naskah drama siswa kelas XI SMAN 2 Bandung.

H_1 = Ada korelasi positif yang signifikan antara nilai pendidikan karakter tokoh dalam buku biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong* dengan pemunculan karakter tokoh dalam naskah drama siswa kelas XI SMAN 2 Bandung.